BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bentuk eksistensi dari stasiun televisi yang berkantor di jalan Raya Darmo No. 96 ialah 1. Berjejaring, maksudnya memperluas jaringan dengan media lain yang bergenre Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* ala Nahdlatul Ulama. 2. Mendekatkan diri pada pemirsa, tanpa pemirsa setia, televisi bukanlah apa-apa. Perlu kiranya merawat pemirsa loyal dalam hal ini warga Nahdliyin dari Desa sampai Kota. 3. Berkembang dan membangun kemampuan diri, TV9 mutlak harus mengembangkan diri sesuai kapasistasnya untuk menghadapi perubahan zaman. Agar bisa tetap eksis diperlukan perubahan yang sesuai dengan keadaan yang ada. Berubah tidak harus merubah yang sudah ada dengan menggantinya menjadi hal yang baru. Bisa saja memodifikasinya agar muncul ide-ide inovatif yang digandrungi masyarakat. Warga Indonesia lebih menyukai sesuatu yang baru dan menganggap yang sudah usang tidak layak lagi dipertahankan. Maka diperlukan kreatifitas untuk merubahnya.
2. Selain berubah dan mengembangkan diri, untuk Pengukuhan eksistensi diperlukan strategi yang kongkrit. Dalam hal ini, TV9 memperkuat konten keIslaman dalam setiap tayangannya. Sebagai media yang berbasis ajaran Islam aswaja Nahdlatul Ulama, media ini juga tetap berpegang teguh mempertahankan ajaran tersebut tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggalkan tuntutan perubahan zaman. Selama proses berdakwah bisa maksimal, TV9 akan tetap mengutamakan penyampaian pesan dakwah Islam aswaja khas Nahdlatul Ulama. Selain faktor-faktor yang menunjang strategi dalam Pengukuhan eksistensi TV9 sebagai media dakwah, kreatifitas adalah yang paling mutlak dimiliki. Dengan menghadirkan program-program yang unik dan jarang dijumpai, maka pemirsa akan dengan mudah menonton apa yang disajikan oleh televisi. Setelah pemirsa sudah didapat, maka pengiklan akan dengan senang hati memasang iklannya pada stasiun televisi.

3. Dengan demikian perusahaan akan berjalan dengan sehat tanpa beban finansial. Program-program yang dihadirkan oleh TV9 sudah disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini. Segmentasi yang sesuai membuat program-program itu diikuti setiap perkembangannya. TV9 menghadirkan apa yang tidak dihadirkan oleh televisi lain yang mengudara secara nasional. Disinilah kesempatan memberikan tayangan dakwah anti mainstream. Manusia tentunya akan mengalami titik kebosanan. Dimana tayangan hiburan yang disajikan oleh televisi nasional sudah membosankan dan TV9 memberikan hiburan dalam bentuk yang berbeda dan dikemas dalam program bernuansa dakwah Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* Nahdlatul Ulama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Walaupun media ini baru berdiri sekitar enam tahun yang lalu, kesuksesan TV9 mengambil hati pemirsa loyalnya bukanlah perkara yang bisa dipandang sebelah mata. Sudah seyogyanya kerja keras itu dijunjung tinggi dan diapresiasi. Pemerintah sudah sepatutnya memfilter acara televisi yang tidak mendidik dan tidak sesuai dengan budaya maupun karakter bangsa yang Bhinneka Tunggal Ika. Dalam hal ini tugas Komisi Penyiaran Indonesia baik yang ada di daerah maupun yang ada di pusat perlu di pertanyakan. Karena pada saat ini banyak tayangan yang lebih mementingkan hiburan dan tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Apalagi pada saat momen pemilu, kapitalisasi pemilik media seakan tidak bisa dibendung. Sebuah media bisa menjadi alat memperbaiki citra diri dan memperburuk citra lawannya. Sungguh ironi tragedi yang sudah saatnya dihilangkan sehingga masyarakat tidak lagi dibodohi oleh media.

Penting bagi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi serta jurusan Komunikasi dan Program Studi Komunikasi Dan penyiaran Islam yang menjadi salah satu pencetak kader dakwah. Diharapkan tidak hanya mencetak kader dakwah, akan tetapi dibekali dengan wawasan yang luas. Karena di program studi komunikasi dan penyiaran Islam akan lahir jurnalis, broadcaster, dan ahli ceramah, maka diharapkan pimpinan program studi bisa mendidik apa yang dilahirkannya agar kelak nanti setelah terjun ke dunia media massa bisa menjadi panutan yang digadang-gadang dapat menyebarluaskan ajaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id